



Puluhan Raksasa Menari di Malioboro

YOGYA, TRIBUN - Sejumlah raksasa dari berbagai karakter Sabtu (25/3) sore kemarin melintas di Jalan Malioboro Yogyakarta. Tak hanya melintas, sejumlah raksasa tersebut bahkan menari dan melukluki di sepanjang jalan yang dilewati.

Meski demikian, bukan hanya kengerian yang tercipta dari sejumlah raksasa tersebut, namun justru keceriaan. Ribuan warga yang juga memadati sepanjang Jalan Malioboro seakan ikut terblus dengan tarian raksasa tersebut. Raksasa tersebut adalah bagian dari Pawai budaya ogoh-ogoh yang merupakan bagian dari rangkaian acara penyambutan Hari Ray Nyepi yang akan jatuh pada Selasa (28/3) esok.

Tak hanya ogoh-ogoh yang ditampilkan dari komunitas umat Hindu Yogyakarta, sore itu acara yang berakhir di Alun-alun Utara itu juga berkolaborasi cantik dengan kesenian lain macam jathilan kreasi baru, barongsai serta tari-tarian tradisional. Tak ketinggalan, dua gunung lanang

dan wadon ikut diarak membelah lautan manusia.

Mengambil start di depan gedung DPRD DIY, gelaran yang dimulai sejak pukul 15:00 WIB itu mampu menyedot atensi lapisan masyarakat. Jalan Malioboro sore itu mendadak penuh dengan masyarakat yang tak sabar menantikan pertunjukan ogoh-ogoh dengan berbagai ukuran yang menyeramkan.

Ketua Umum Panitia Nyepi 2017 Dr Nyoman edi Permana dalam sambutannya mengungkapkan, pawai budaya ogoh-ogoh yang mengambil tema "Semangat Nyepi Membangun Harmoni dalam Kebhinekaan" ini menggambarkan beragamnya budaya nusantara.

"Ogoh-ogoh, barongsai, tari jathilan dan dua gunung ini melambangkan betapa indahnya hidup dalam perbedaan, betapa harmonisnya budaya-budaya yang berbeda tampil dalam satu panggung pagelaran," ucapnya.

Selain itu, ia berharap agar gelaran ini semakin memperkuat keimanan dan kerohanian

umat Hindu di Yogyakarta dalam menyambut hari raya Nyepi, serta sebagai momentum membersihkan diri dari dosa, dan mengusir kekuatan jahat yang diperlambungkan dengan mengarak ogoh-ogoh.

Pj Walikota Yogyakarta Drs. Sulistyو mengungkapkan apresiasinya dengan adanya gelaran budaya ini. "Saya mewakili pemerinthan Yogyakarta sangat mengapresiasi dengan diselenggarakannya pawai budaya dan seni ogoh2 ini. Pawai budaya ini semakin memperkuat Yogyakarta sebagai tujuan utama pariwisata Indonesia, selain itu pawai ini juga bisa menjadi ajang berbagai pemeluk agama untuk bertemu mengingat yogyakarta merupakan kota yang majemuk," tuturnya.

Di akhir sambutannya ia pun mengharapkan agar pawai seperti ini selalu ada di tiap tahun. "Semoga pawai ini bisa berlangsung setiap tahun, dan bisa menjadi perekat budaya Yogyakarta dengan memberikan kontribusi positif," katanya. (sis)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005